

ANALISIS ILUSTRASI BUKU KUMPULAN PUISI MELIHAT API BEKERJA KARANGAN AAN MANSYUR

THE ANALYSIS OF ILLUSTRATION BASED ON THE POETRY BOOK AND TITLED MELIHAT API BEKERJA WRITTEN BY AAN MANSYUR

Oleh: YuliusWisnu Ade Pramudya, NIM 13206247004, Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta
wisnu.yulius@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk membahas ilustrasi yang merupakan visualisasi puisi pada buku kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* karangan Aan Mansyur. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah ilustrasi pada judul puisi *Mengingat Pesan Ibu*, *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu*, *Perihal Tokoh Utama Komik*, dan *Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia*. Data diperoleh dengan teknik studi kepustakaan dan observasi. Hasil dari pembahasan sebagai berikut: 1) Ilustrasi *Melihat Api Bekerja* mengangkat tema mengenai komunikasi, kesendirian, tanggung jawab seorang ibu, dan kisah sebuah keluarga. 2) Gaya lukisan yang digunakan adalah surealisme. 3) Teknik pewarnaan menggunakan teknik *watercolor*. 4) Warna yang digunakan adalah warna monokrom. 5) Penggambaran karakter dengan *gesture* yaitu penggambaran dilakukan mulai ujung kepala hingga ujung kaki. 6) Ruang kosong pada background ilustrasi adalah wujud komunikasi yang berasal dari pusat batin manusia. 7) Ilustrasi dikategorikan deskriptif. 8) Hubungan ilustrasi dengan teks puisi diklasifikasikan gabungan interpenden yaitu sama-sama menyampaikan gagasan.

Kata kunci: Ilustrasi, surealisme, *water color*, monokrom, puisi

Abstract

This research aims to discuss illustration as visualization of poetry in a book entitled Melihat Api Bekerja written by Aan Mansyur, using descriptive qualitative method. This research used four illustrations contained in the book Melihat Api Bekerja; Mengingat Pesan Ibu, Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu, Perihal Tokoh Utama Komik and Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia. Data obtained by literature study and observation. Result: 1) The theme of illustration Melihat Api Bekerja are communication, solitude, mother's responsibility and family. 2) Painting style used is surrealism 3) used watercolor technique. 4) Used monochrome colors. 5) Character depiction is done from head to toe. 6) Background' white space is form of communication coming from the inner center of man. 7) Illustrations categorized as descriptive. 8) The illustrative relationship with the poetical text classified as an interdependent compound. Collaboration between illustration and poetical text is equally important in conveying ideas.

Keywords: Illustration, surrealism, water color, monochrome, poetry

PENDAHULUAN

Seniman di era modern sekarang ini, dapat dengan bebas bereksprosi dengan banyaknya ragam media yang ada, Aan Mansyur dan Muhammad Taufik adalah dua orang seniman yang berusaha mendobrak batas kekakuan seni dalam bentuk kolaborasi yang unik seorang penyair puisi dan ilustrator. Puisi sendiri secara garis besar yaitu sastra yang disusun dalam aksara berwujud berupa larik dan bait. Banyak pihak berpendapat, puisi susah dibedakan dengan berita koran, novel bahkan cerpen apabila mereka juga disusun berbait-bait. Namun sastra tidak mengenal pengkotakan dan buku kumpulan puisi karya Aan Mansyur ini memberikan warna yang berbeda pada dunia sastra dan seni pada umumnya. Pun begitu pula dengan Muhammad Taufik atau yang sering dipanggil Emte, karyanya kini menjadi wujud bahwa seni ilustrasi tak melulu hanya mampu menjadi pendukung sajian buku anak-anak, buku pelajaran sekolah buku fantasi maupun ilmiah. Lewat sebuah buku kumpulan puisi dengan judul *Melihat Api Bekerja* tersaji lima puluh empat judul puisi dan enam puluh gambar ilustrasi. Sedangkan judul buku *Melihat Api Bekerja* diambil dari salah judul puisi yang terdapat pada halaman 129.

Dalam buku ini, bait-bait puisi yang ditulis oleh Aan Mansyur direspon dengan berbagai lukisan ilustrasi oleh Muhammad Taufik. Uniknya Aan Mansyur dan Muhammad Taufik belum pernah bertemu sekalipun secara langsung, mereka hanya mengenal karya masing-masing lewat *social media* dan berkomunikasi secara *online*. Mereka baru bertemu ketika menghadiri launching buku ini. Meski baru kenal jarak jauh dengan latar belakang dan bidang yang berbeda, banyak kesamaan di antara keduanya selain bahwa mereka sebaya (baru memasuki usia pertengahan 30-an). Sebagai penyair dan perupa muda, mereka sama-sama mulai aktif berkarya sejak awal 2000-an. Sejumlah buku puisi dan cerpen Aan Mansyur sudah terbit sejak 2005, sedangkan Muhammad Taufik telah cukup lama dikenal sebagai ilustrator profesional yang karya-

karyanya banyak dipakai oleh dunia penerbitan dan periklanan.

Beberapa tahun terakhir, Muhammad Taufik tampak lebih berfokus mengembangkan karirnya sebagai perupa dengan karya-karya personal yang tetap mengolah medium andalannya, cat air. Keduanya punya *fanbase* luar biasa yang terbangun secara perlahan, dan ini terbantu salah satunya karena berbagai kemudahan penyebaran informasi di era digital sekarang ini. Aan Mansyur begitu populer di *Twitter* dan *Instagram* dengan jumlah total pengikut mencapai 340.000, sedangkan Muhammad Taufik jumlah pengikut *Twitter* dan *Instagram*-nya mencapai angka 30 ribuan. Melalui media sosial dan teknologi, mereka bisa bersentuhan langsung dan membangun jejaring dengan beragam komunitas di berbagai pelosok yang menggemari karya-karya mereka.

Terlepas dari latar belakang masing-masing seniman, dalam pengerjaan karya yang menghabiskan kurang lebih satu tahun, Aan Mansyur tidak pernah menjelaskan maksud dari bait-bait puisinya kepada sang ilustrator Muhammad Taufik.

Ilustrasi dalam naskah puisi *Melihat Api Bekerja* ini mengilustrasikan apa yang penyair ingin sampaikan dalam puisi ke dalam bentuk visual. Muhammad Taufik bereaksi terhadap setiap puisi sesuai tafsir dan perasaannya ketika membaca bait per bait. Terkadang, ilustrasi yang ada menampilkan objek yang tidak sesuai pada benda yang ada di puisi atau menggantikannya dengan objek yang lain yang sama sekali berbeda dengan apa yang diceritakan.

Pemikiran – pemikiran Muhammad Taufik yang tertuang melalui semburat cat air pada gambar-gambarnya menjadi sebuah keunikan yang menarik untuk diteliti. Penulis merasa tertantang untuk mengeksplorasi simbol – simbol visual, tehnik visual, dan juga konseptual desain yang ada. Dengan menggunakan media cat air seakan ilustrasi yang ada menambah kesan dramatis akan aneka peristiwa pengalaman hidup yang digambarkan melalui kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja*.

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana ilustrasi karya Muhammad

Taufik sebagai visualisasi puisi pada buku *Melihat Api Bekerja* karangan Aan Mansyur. Penelitian ini bertujuan untuk membahas ilustrasi pada beberapa judul yang dipilih penulis menggunakan analisis kritik seni melalui empat tahap yakni, tahap deskripsi, tahap analisa, tahap interpretasi, dan tahap evaluasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasi objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek dan objek yang diamati. Menurut Sugiyono (2010: 15), dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human *instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Untuk melihat makna ilustrasi pada naskah puisi, setiap ilustrasi dianalisis dengan pendekatan kritik seni yang dikemukakan Edmund Burke Feldman yang terdiri dari empat tahapan yakni: tahap deskriptif yang didalamnya hanya menguraikan unsur-unsur, tahap analisis formal yaitu membahas bagaimana elemen-elemen dasar dalam suatu karya tersusun menjadi suatu tampilan visual, tahap intepretasi yaitu menafsirkan makna suatu karya, dan yang keempat adalah tahap penilaian yakni menyelaraskan dengan lebih luas karya tersebut dengan puisi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara mandiri melalui pengamatan pada ilustrasi buku kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* yang dimiliki penulis, studi kepustakaan yang dilakukan di perpustakaan UNY dan UNY yang

direncanakan untuk dilaksanakan selama 6 bulan dari Desember 2016 hingga Mei 2017.

Data Penelitian

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara kajian pustaka mengenai sumber – sumber literatur yang berhubungan dengan karya Muhamad Taufik khususnya mengenai ilustrasi dan kritik seni. Data ditambah dengan catatan lapangan oleh para kritikus seni, video dokumentasi, wawancara oleh media, juga melalui laman pribadi sang seniman. Subjek penelitian adalah ilustrasi *Mengingat Pesan Ibu, Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu, Perihal Tokoh Utama Komik, dan Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia*. Keempat judul puisi ini dipilih karena memenuhi kriteria yang ideal untuk dilakukan penelitian. Ilustrasi secara visual sangat unik, menarik dan penuh makna, selain itu isi puisi menggambarkan tema yang mendalam mengenai keluarga. Penulis merasa keempat judul puisi ini sangat layak dipilih diantara 52 karya puisi lainnya. Kemudian objek penelitian adalah berupa objek material (warna, goresan, ilustrasi) dan objek formal (objek yang tidak kasat mata) yang dapat dikaji menggunakan pendekatan kritik seni.

Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini adalah naskah buku kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja* yang dimiliki oleh penulis beserta sumber – sumber kajian pustaka yang membahas teori tentang seni rupa, ilustrasi, dan kritik seni terhadap karya Muhamad Taufik, didukung dengan data tambahan berupa video proses pengerjaan, tulisan artikel yang membahas buku ini, dan juga dokumen resmi lainnya.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data diperoleh dengan studi kepustakaan dan observasi.

Studi kepustakaan dilakukan dengan merangkum berbagai sumber yang didapat melalui buku – buku yang tersedia di perpustakaan, atau sumber elektronik melalui internet dan juga melalui berbagai jurnal.

Teknik observasi dilakukan dengan mengamati langsung tentang segala hal yang berkaitan dengan desain-desain ilustrasi karya Muhamad Taufik pada buku kumpulan puisi *Melihat Api Bekerja*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan pendekatan kritik seni yang dikemukakan oleh Edmund Burke Feldman (1967). Teknik ini terdiri dari empat tahapan, yaitu deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan penilaian.

Deskripsi adalah suatu proses pengumpulan data yang tersaji langsung kepada pengamat. Dalam tahap ini perlu dihindari penarikan kesimpulan yang melibatkan kesan pribadi yang sifatnya ilusif atau imajinatif. Peneliti dituntut untuk menyajikan keterangan secara objektif, yang bersumber pada ilustrasi yang diamati.

Dalam tahap analisis formal, tugas peneliti adalah menguraikan mutu garis, bentuk, warna, pencahayaan dan penataan figur-figur, daerah warna, lokasi, serta ruang dalam ilustrasi.

Interpretasi merupakan metode menganalisis suatu karya seni rupa dan desain adalah suatu proses ketika peneliti mengemukakan arti suatu karya setelah melakukan penyelidikan yang cermat. Kegiatan ini tidak dimaksudkan untuk menemukan nilai verbal yang setara dengan pengalaman yang diberikan karya seni. Juga bukan dimaksudkan sebagai proses penilaian.

Penilaian dilakukan dengan menentukan kadar artistik dan faedah estetikanya. Penilaian orisinalitas adalah instrumen penilaian kritis yang menjelaskan ide karya, yakni dengan mengidentifikasi masalah artistik yang akan dipecahkan, fungsi dan peran ilustrasi serta keterkaitannya dengan puisi yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ilustrasi pada puisi *Mengingat Pesan Ibu* adalah ilustrasi pertama yang diteliti oleh penulis. Judul dan isi teks puisi mengisi halaman kiri sedangkan ilustrasi pada halaman kiri dan kanan. Berikut adalah kutipan isi teks puisi *Mengingat Pesan Ibu*

Setelah sampai di perhentian terakhir sejak ini, kau ingat pesan ibumu. Seluruh yang kaumiliki bukan yang kaumau. Seluruh yang kaumau bukan yang kaubutuh. Seluruh yang kaubutuh bukan yang mampu kaujangkau. Seluruh yang mampu kaujangkau luruh dan sia-sia belaka. "Berhenti. Jangan berangkat sebelum tiba," katanya.

Sedangkan bagian ilustrasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Ilustrasi *Mengingat Pesan Ibu*

Ilustrasi *Mengingat Pesan Ibu* mengangkat tema mengenai komunikasi antara ibu dan anak. Gaya lukisan yang digunakan adalah surealisme dengan munculnya visualisasi yang melampaui batas logika dan tanpa kontrol kesadaran. Bentuk-bentuk objek estetis pada ilustrasi yang terwujud akibat gaya ini adalah kehadiran rangkaian perangkat listrik futuristik yang melayang dan tersambung di kepala masing-masing figur utama.

Teknik pewarnaan menggunakan teknik water color dengan memanfaatkan karakteristik cat air yang transparan, sehingga menghasilkan gelap terang warna yang mampu membentuk persepsi wujud permukaan dan volume benda. Warna yang digunakan adalah warna monokrom dengan memilih warna coklat yang dipadukan dengan warna gelap dan terangnya. Warna coklat juga memberikan sentuhan psikologis kepada pembaca ketika mampu membawa suasana

romantisme, ketenangan jiwa, kehangatan, dan juga melankolis. Warna coklat juga memiliki makna yang lekat dengan tradisi, sehingga lukisan terkesan tradisional dan kuno.

Seluruh figur utama digambarkan dengan proporsi yang sesuai dengan wujud nyata atau disebut *gesture* dalam bahasa rupa tradisi. Penggambaran dilakukan mulai dari yang ujung kepala hingga ujung kaki. Selain itu dominasi ruang kosong/ *white space* pada background ilustrasi adalah wujud komunikasi yang berasal dari pusat batin manusia sekaligus perlambang kemutlakan Tuhan.

Ilustrasi *Mengingat Pesan Ibu* menurut fungsinya dikategorikan sebagai deskriptif. Dikategorikan ilustrasi deskriptif karena dalam ilustrasi terkandung wujud figur dari makna isi puisi tersurat mengenai sosok seorang ibu dan juga yang tersirat yaitu hubungan antara seorang ibu dan anaknya. Gaya lukisan surealisme memberikan suatu entitas tersendiri dan sehingga fungsi ilustrasi tidak hanya untuk memperjelas saja, namun dengan memaknai lukisannya akan muncul pemahaman dan pemaknaan baru kepada pembaca sehingga memperkaya kedalaman puisi. Mengacu pada teori yang dikemukakan Mc. Cloud, ilustrasi *Mengingat Pesan Ibu* dan isi puisi dapat diklasifikasikan sebagai suatu kolaborasi antara kata-kata dengan gambar yang disebut dengan gabungan interpenden. Kolaborasi antara kata-kata dan gambar ilustrasi sama-sama berperan dalam menyampaikan gagasan.

Ilustrasi pada puisi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu* adalah ilustrasi kedua yang diteliti oleh penulis, dimana judul dan isi teks puisi mengisi halaman kiri sedangkan ilustrasi pada halaman kanan. Berikut adalah kutipan isi teks puisi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu*

Ibumu tumbuh jadi perempuan yang pandai memasak dan memiliki anak-anak yang sering diserang kelaparan dan pertanyaan-pertanyaan. Aku Cuma seorang ayah yatim-piatu.

Sedangkan bagian ilustrasi puisi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu* adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Ilustrasi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu*

Ilustrasi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu* menghadirkan tema tentang kesendirian. Tema ini disajikan dengan gambaran seorang anak laki-laki yang seorang diri bermain ayunan. Muhammad Taufik menggambarkan kesendirian dengan gambaran seorang anak dengan tidak adanya sosok yang menemani ketika bermain. Gaya lukisan yang digunakan adalah surealisme dengan munculnya visualisasi yang melampaui batas logika dan tanpa kontrol kesadaran. Bentuk-bentuk objek estetis pada ilustrasi yang terwujud akibat gaya ini penggambaran objek tali ayunan yang memanjang dan membentuk gumpalan dengan dedaunan yang nampak berantakan.

Teknik pewarnaan menggunakan teknik water color dengan memanfaatkan karakteristik cat air yang transparan, sehingga menghasilkan gelap terang warna yang mampu membentuk persepsi wujud permukaan dan volume benda. Warna yang digunakan adalah warna monokrom dengan memilih warna coklat yang dipadukan dengan warna gelap dan terangnya. Warna coklat memberikan sentuhan romantisme, ketenangan, kehangatan, dan juga melankolis. Warna coklat juga memiliki makna yang lekat dengan tradisi, sehingga lukisan terkesan tradisional dan kuno.

Seluruh figur utama digambarkan dengan proporsi yang sesuai dengan wujud nyata atau disebut *gesture* dalam bahasa rupa tradisi. Penggambaran dilakukan mulai dari yang ujung kepala hingga ujung kaki. Selain itu dominasi

ruang kosong/ *white space* pada background ilustrasi adalah wujud komunikasi yang berasal dari pusat batin manusia sekaligus perlambang kemutlakan Tuhan.

Ilustrasi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu* menurut fungsinya dikategorikan sebagai deskriptif. Dikategorikan ilustrasi deskriptif karena dalam ilustrasi terkandung wujud figur dari makna isi puisi tersurat mengenai sosok seorang anak kecil dan juga yang tersirat yaitu seorang ayah yang merindukan kehadiran orang tuanya. Gaya lukisan surealisme memberikan suatu entitas tersendiri dan sehingga fungsi ilustrasi tidak hanya untuk memperjelas saja, namun dengan memaknai lukisannya akan muncul pemahaman dan pemaknaan baru kepada pembaca sehingga memperkaya kedalaman puisi. Mengacu pada teori yang dikemukakan Mc. Cloud, ilustrasi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu* dan isi puisi dapat diklasifikasikan sebagai suatu kolaborasi antara kata-kata dengan gambar yang disebut dengan gabungan interpenden. Kolaborasi antara kata-kata dan gambar sama-sama berperan dalam menyampaikan gagasan.

Ilustrasi pada puisi *Perihal Tokoh Utama Dalam Komik* adalah ilustrasi ketiga yang diteliti oleh penulis dimana judul dan isi teks puisi mengisi halaman kanan sedangkan ilustrasi pada kiri. Berikut adalah kutipan isi teks puisi *Perihal Tokoh Utama Dalam Komik*

Ia berdiri. Luhur dalam hening. Rapuh dalam ikatan yang rawan putus. Diselubungi jaring laba-laba dan kebisingan dari kepalanya. Matanya terpejam bagi puing-puing, juga bencana yang masih rencana. Sepasang lengannya terentang. Lapang bagi penerimaan. Seperti sayuran terpotong-potong. Mencintai pisau dan api dapur. Kepalanya menampung penyakit. Sebagian berperang melawan seluruhnya.

Bibirnya dijahit. Perutnya penuh kebakaran dan kelaparan. Kemauannya lunak bagi kebingungan, dan keras kepalanya. Tubuhnya dicabik-cabik waktu. Berisi sesuatu yang mengizinkan tubuh lain tumbuh di tubuhnya. Paru-parunya sering kering. Hatinya kuning.

Jantungnya memompa kehidupan yang ragu-ragu.

Bahunya, lebih kuat dari batu gunung. Pembuluh darah menuangkan udara ke dalam suaranya. Menghamburkan kekuatan untuk setiap ons takdirnya. Ia hidup. Dihiasi pakaian berbagai warna. Ia berbicara menggunakan bahasa roh. Tidak masuk akal, namun penuh tetapi. Ia kadang meratapi bebannya, ia menggantungkan diri di kontrak besar yang tidak pernah ditandatangani.

Hatinya selalu berduka dengan harapan suatu hari ia utuh kembali. Awan akan hilang. Api yang membakarnya dari dalam akan dingin. Lengannya yang terpasang kembali-dan tumbuh jadi kebun baru. Kepalanya menjadi seluruh. Hatinya merah.

Ia cantik. Pemurah dan sedikit pemarah. Tak tertandingi senyumnya. Ia akan menggodamu dengan cerita yang tidak ada ujungnya. Dongeng dan musik ajaib. Ia waktu. Ia seorang ibu. Ia mengandung dewa-dewa. Ia Rahim ribuan penyembahan dan tarian. Namanya sama dengan nama negaramu. Sepasang lengannya terentang. Selalu mencintai pisau dan api dapur.

Sedangkan bagian ilustrasi puisi *Perihal Tokoh Utama Komik* yang berada pada halaman kiri adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Ilustrasi *Perihal Tokoh Utama Komik*

Ilustrasi *Perihal Tokoh Utama Komik* menghadirkan tema perihal kisah seorang ibu dan tanggung jawab yang diembannya dalam keluarga. Gaya lukisan ilustrasi yang digunakan adalah surealisme dengan munculnya kebebasan kreativitas sampai melampaui batas logika. Pemikiran terkesan seperti sedang bermimpi, tak lazim dan tanpa kontrol kesadaran. Bentuk-bentuk objek estetis pada ilustrasi yang terwujud akibat gaya ini adalah penggambaran perabotan rumah tangga yang melayang-layang dan tersangkut oleh jaring laba-laba.

Teknik pewarnaan menggunakan teknik water color dengan memanfaatkan karakteristik cat air yang transparan, sehingga menghasilkan gelap terang warna yang mampu membentuk persepsi wujud permukaan dan volume benda. Warna yang digunakan adalah warna monokrom dengan memilih warna coklat yang dipadukan dengan warna gelap dan terangnya. Warna coklat memberikan sentuhan romantisme, ketenangan, kehangatan, dan juga melankolis. Warna coklat juga memiliki makna yang lekat dengan tradisi, sehingga lukisan terkesan tradisional dan kuno.

Figur utama ibu digambarkan dengan proporsi yang sesuai dengan wujud nyata atau disebut *gesture* dalam bahasa rupa tradisi. Penggambaran dilakukan mulai dari yang ujung kepala hingga ujung kaki. Selain itu dominasi ruang kosong/ *white space* pada background ilustrasi adalah wujud komunikasi yang berasal dari pusat batin manusia sekaligus perlambang kemutlakan Tuhan.

Ilustrasi *Perihal Tokoh Utama Komik* menurut fungsinya dikategorikan sebagai deskriptif. Dikategorikan ilustrasi deskriptif karena dalam ilustrasi terkandung wujud figur dari isi puisi yang tersurat mengenai sosok seorang ibu dan juga yang tersirat yaitu ketangguhan seorang ibu yang tetap kuat dalam menjalani hidup walaupun apa yang terjadi dalam hidupnya tidak ia hiraukan. Gaya lukisan surealisme memberikan suatu entitas tersendiri sehingga fungsi ilustrasi tidak hanya untuk memperjelas isi teks saja, namun dengan memaknai lukisannya akan muncul pemahaman dan pemaknaan baru kepada pembaca sehingga memperkaya kedalaman puisi. Mengacu pada

teori yang dikemukakan Mc. Cloud, ilustrasi *Ada Anak Kecil Kesepian di Tubuh Ayahmu* dan isi puisi dapat diklasifikasikan sebagai suatu kolaborasi antara kata-kata dengan gambar yang disebut dengan gabungan interpenden. Kolaborasi antara kata-kata dan gambar sama-sama berperan dalam menyampaikan gagasan.

Ilustrasi pada puisi *Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia* adalah ilustrasi keempat yang diteliti oleh penulis dimana judul dan isi teks puisi mengisi halaman kanan sedangkan ilustrasi pada halaman kiri. Berikut adalah kutipan isi teks puisi *Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia*

Aku tidak percaya kepada orang-orang yang senang memamerkan kebahagiaan keluarga mereka. Hiburan dan liburan. Pakaian dan kota-kota asing. Senyuman, pelukan, dan berlembar-lembar foto keluarga. Mereka kaca buram yang mudah pecah, buah-buahan yang tidak dikupas. Barang-barang mewah yang takut ketinggian. Ketika kesedihan menyentuh hidup mereka, semesta adalah kesalahan. Tidak akan kuceritakan derita siapapun kepada mereka.

Tidak ada yang mampu mereka lakukan selain berpura-pura dan memberi hal-hal yang tidak dibutuhkan, kutipan-kutipan atau kisah sedih tentang usaha melewati kehidupan yang berbahaya. Alasan utama mereka bahagia adalah tidak peduli. Mereka tidak mau tahu jika kau masih punya alasan lain.

Sudah lama kuhentikan percakapan tentang negara dan cinta dengan mereka. Bahkan kepada saudara, mereka bicara menggunakan klakson kendaraan. Kuberitahu, saat kau menyusuri jalanan mengenang teman-temanmu yang pergi dan tidak pernah pulang. Saat kau menghindarkan teman-temanmu yang masih hidup dari kejahatan-kejahatan lain yang mengancam. Mereka sibuk tersenyum di depan kamera. Mereka punya berlembar-lembar foto keluarga yang penuh hal tiruan baru.

Sedangkan bagian ilustrasi puisi *Pameran Foto Paling Bahagia* adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Ilustrasi *Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia*

Ilustrasi *Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia* menghadirkan tema tentang kisah sebuah keluarga. Ilustrasi digambarkan dengan dominasi figur manusia yang ditata sedemikian rupa dengan sebagian figur ada yang sedang duduk di kursi dan sebagiannya lagi berdiri. Gaya lukisan ilustrasi yang digunakan adalah surealisme dengan munculnya kebebasan kreativitas sampai melampaui batas logika. Pemikiran terkesan seperti sedang bermimpi, tak lazim dan tanpa kontrol kesadaran. Bentuk-bentuk objek estetis pada ilustrasi yang terwujud akibat gaya ini adalah adalah penggambaran kepala figur yang sebagian atau bahkan keseluruhannya seolah meledak dan hilang (tidak utuh).

Teknik pewarnaan menggunakan teknik *water color* dengan memanfaatkan karakteristik cat air yang transparan, sehingga menghasilkan gelap terang warna yang mampu membentuk persepsi wujud permukaan dan *volume* benda. Pada penggambaran wujud kepala yang meledak Muhammad Taufik menggunakan teknik *wet in wet*. Warna yang digunakan adalah warna monokrom dengan memilih warna coklat yang dipadukan dengan warna gelap dan terangnya. Warna coklat memberikan sentuhan romantisme, ketenangan, kehangatan, dan juga melankolis. Warna coklat juga memiliki makna yang lekat dengan tradisi, sehingga lukisan terkesan tradisional dan kuno.

Seluruh figur utamadigambarkan dengan proporsi yang sesuai dengan wujud nyata atau disebut *gesture*

dalam bahasa rupa tradisi walaupun pada bagiankepalamasing-masingtidakdigambarkansecarautuh namun penggambaran dilakukan mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki. Selain itu dominasi ruang kosong/ *white space* pada background ilustrasi adalah wujud komunikasi yang berasal dari pusat batin manusia sekaligus perlambang kemutlakan Tuhan.

Ilustrasi *Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia* menurut fungsinya dikategorikan sebagai deskriptif. Diklasifikasikan ilustrasi deskriptif karena dalam ilustrasi terkandung wujud figur dari isi puisi yang menyuratkan mengenai sosok keluarga dan juga makna yang tersirat bahwa semakin hari semakin sering ditemukannya kepura-puraan ketika hidup berdampingan dengan keluarga. Seolah bahagia namun sejatinya bukan itu yang orang-orang ini rasakan, dalam artian penuh kepalsuan. Pemaknaan ini kemudian dilukiskan oleh Muhammad Taufik dengan teknik lukis surealisme sehingga memberikan suatu entitas tersendiri. Akibatnya fungsi ilustrasi tidak hanya untuk memperjelas isi teks saja, namun dengan memaknai lukisannya akan muncul pemahaman dan pemaknaan baru kepada pembaca sehingga memperkaya kedalaman puisi. Mengacu pada teori yang dikemukakan Mc. Cloud, ilustrasi *Pameran Foto Keluarga Paling Bahagia* dan isi puisi dapat diklasifikasikan sebagai suatu kolaborasi antara kata-kata dengan gambar yang disebut dengan gabungan interpenden. Kolaborasi antara kata-kata dan gambar sama-sama berperan dalam menyampaikan gagasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilustrasi *Melihat Api Bekerja* mengangkat tema mengenai komunikasi, kesendirian, tanggung jawab seorang ibu dan kisah sebuah keluarga. Gaya lukisan yang digunakan adalah surealisme dengan munculnya visualisasi yang melampaui batas logika dan tanpa kontrol kesadaran sebagai *center of interest*, teknik pewarnaan menggunakan teknik *water color*. Warna yang digunakan adalah warna monokrom dengan

memilih warna coklat yang dipadukan dengan warna gelap dan terangnya. Penggambaran karakter dengan *gesture* yaitu penggambaran dilakukan mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki. Ruang kosong/ *white space* pada background ilustrasi adalah wujud komunikasi yang berasal dari pusat batin manusia sekaligus perlambang kemutlakan Tuhan. Ilustrasi dikategorikan deskriptif karena menerjemahkan isi puisi ke dalam wujud visual. Hubungan ilustrasi dengan teks puisi dapat diklasifikasikan sebagai suatu gabungan interpenden. Kolaborasi antara ilustrasi dan teks puisi sama-sama berperan dalam menyampaikan gagasan.

Saran

Perlu adanya penelitian terhadap lukisan karya Muhammad Taufik yang telah dipublikasikan berhubung dengan adanya kecenderungan beliau yang semakin produktif dan belum ada yang melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber Buku

- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Adityawan dan Tim Litbang Concept. 2010. *Tinjauan Desain Grafis*. Jakarta: PT Concept Media.
- Bangun, Sem.C. 2001. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: ITB Bandung.
- Barry, Syamsul. 2008. *Jalan Seni Jalanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Studium.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Coliingwood, George. 1945. *The Principles of Art*. Oxford: Clarendon Press.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan

Nasional Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Langer, Susanne K. 1953. *Feeling and Form*. United States of America: Charles Scribner's Sons New York.
- Mansyur, Aan. 2015. *Melihat Api Bekerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Rosda
- Rustan, Suriyanto. 2009. *Mendesain Logo*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____ 2008. *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tinarbuko, Sumbo. 2013. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- ### b. Jurnal
- Suardana, W. 2006. "Metode Pembelajaran dan Penilaian Seni Rupa dari Aspek Cara Wimba". *Jurnal Ilmiah Seni Rupa, ISI Denpasar, 1, V*, hlm. 1-11.
- Witabora, J. 2012. "Peran dan Perkembangan Ilustrasi". *Humaniora, 3, II*, hlm. 659 – 667.
- ### c. Skripsi
- Amilia, I. R. 2014. *Ilustrasi Cover Novel Harry Potter*. *Skripsi S1*. Malang: Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Malang.
- Evita, E. N. 2010. *Studi Tentang Gambar Ilustrasi pada Buku Teks Pelajaran Seni Budaya SMP Kelas VII Semester I*. *Skripsi S1*. Malang: Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Malang.
- Sitompul, M. 2013. *Studi Makna Terhadap Seni Lukis Hitam Putih Karya I.G.N. Nurata Tahun 1990-2010*. Tesis S2. Surakarta:

Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Rupa, Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Ilustrasi.<http://www.dgi-indonesia.com/ilustrasi/>.(Diakses pada tanggal 26 Mei 2016)

Triandari, R. R. 2010. Analisa Ilustrasi Serat Murtasiah. *Skripsi S1*. Jakarta: Program Studi Seni Rupa, Universitas Indonesia.

Pameran Muhammad Taufik.<http://www.showbiz.liputan6.com/>. (Diakses pada tanggal 1 Juni 2016)

d. Internet

Surrealisme. <http://www.kbbi.web.id/surrealisme/>. (Diakses pada tanggal 1 Juli 2017)

Fungsi Ilustrasi. <http://www.tenunroso.com/>. (Diakses pada tanggal 28 Mei 2017)